

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode secara etimologi diartikan sebagai jalan atau cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedang menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.<sup>1</sup>

Riset atau penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, berarah dan bertujuan. Maka, data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Artinya, data tersebut berkaitan, mengena dan tepat.<sup>2</sup> Jadi metode penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di koperasi pondok pesantren Al-Hikam Jl.Cengger Ayam Malang sebagai lokasi penelitian dikarenakan koperasi pondok pesantren Al-Hikam Malang merupakan salah satu koperasi yang dibawah naungan pondok pesantren ternama di Malang, di koperasi ini juga terdapat 3 unit usaha yang dikelola yakni Smesco Mart, Fotokopi Kop.Al-Hikam, serta Apotek Al-Hikam. Smesco Mart telah mampu bersaing dengan beberapa waralaba yang ada di sekitar lokasi.

---

<sup>1</sup> Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), h.13

<sup>2</sup>Kartini Kartono dalam Marzuki. *Metodologi Riset* (Yogyakarta: UII Press, t.t ). h. 55

## **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris. Sebab dari judul yang diangkat mengacu kepada bagaimana praktik koperasi pondok pesantren Al-Hikam dalam penerapan prinsip-prinsip Hukum Bisnis Syariah. Dalam penelitian ini peneliti mengetahui apakah pengelolaan koperasi pesantren Al-Hikam sudah sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis syariah.

Dalam penelitian ini dicari data tentang bagaimana akad yang digunakan di koperasi pesantren Al-Hikam dilihat dari sudut pandang prinsip-prinsip syariah dengan wawancara langsung ke lokasi koperasi pondok pesantren Al-Hikam Malang.

## **C. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif yuridis. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya.

Tujuan diadakannya penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara rinci dan mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek tertentu dari akad yang digunakan

---

<sup>3</sup> Arikunto, *pendekatan praktik*, h. 23

dalam beberapa transaksi di koperasi Pondok Pesantren Al-Hikam Malang ditinjau dari KHES.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data ialah tempat atau orang dimana data diperoleh. Sedangkan data adalah fakta yang dijamin berdasarkan kerangka teoritis tertentu. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Menurut S.Nasution data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Jadi data diperoleh langsung dari hasil observasi atau wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai akad-akad yang digunakan dalam beberapa transaksi di Kopontren Al-Hikam ditinjau dari KHES.

Pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu mengambil data yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu pengurus koperasi pesantren Al-Hikam Malang yang sekaligus anggota koperasi pesantren Al-Hikam Malang.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber-sumber lainnya seperti surat-surat pribadi, dokumen-dokumen resmi suatu instansi pemerintahan, dan lain sebagainya. data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, dan lain-lain.

Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi atau wawancara langsung dengan pengurus koperasi pesantren Al-Hikam Malang dan anggota koperasi pesantren Al-Hikam Malang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

##### **1. Observasi ( pengamatan )**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan akad dalam beberapa transaksi di koperasi pesantren Al-Hikam Malang apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis syariah. Pengamatan dilakukan dengan melihat secara langsung mulai dari bagaimana proses pembayaran tabungan dari apra anggota koperasi, lalu bagaimana koperasi bisa mengelola 3 unit usaha koperasi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis syariah.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan.<sup>4</sup> Dengan kegiatan wawancara peneliti mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian. Dalam kegiatan ini terjadi pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI (Cet.13, Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.155

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.4 (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), h.231

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu perpaduan antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan praktek pengelolaan koperasi pondok pesantren Al-Hikam Malang, namun masih diikuti dengan beberapa anak pertanyaan yang dianggap perlu ketika wawancara.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penerapan prinsip bisnis syariah dalam praktek pengelolaan koperasi pondok pesantren Al-Hikam Malang.

Dalam hal ini yang menjadi narasumber penelitian ini adalah Bapak H. Ach. M. Sobri selaku ketua koperasi pondok Pesantren Al-Hikam Malang, serta Ibu Purwati selaku karyawan koperasi Al-Hikam Malang yang juga termasuk anggota koperasi Al-Hikam.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya,<sup>6</sup> yang ada hubungannya dengan tema penelitian. Dokumentasi dokumen yang digunakan untuk menganalisis dalam skripsi ini diantaranya ialah AD/ART koperasi dan laporan tahunan terakhir koperasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis permasalahan yang ada pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu identifikasi dan klasifikasi. Selanjutnya dilakukan interpretasi dengan menggunakan pendekatan-

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

pendekatan kualitatif dan menganalisis data untuk mendapatkan keterangan yang mendalam dari objek yang bersangkutan.

1. *Editing* / Edit

Yaitu meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya.<sup>7</sup>

2. *Classifying* / Klasifikasi

Yaitu mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.<sup>8</sup>

3. *Verifying* / Verifikasi

Yaitu langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan, yang mana data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian<sup>9</sup>, sehingga selanjutnya dapat mempermudah peneliti melakukan analisisnya. Untuk mengetahui hal ini peneliti mengambil rujukan dari buku atau bahan dokumenter lain.

4. *Analyzing* / Analisis

Yaitu menganalisa data mentah yang berasal dari informan untuk dipaparkan kembali dengan kata-kata yang mudah dicerna serta dipahami.

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif

---

<sup>7</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), h.270

<sup>8</sup> LKP2M, *Research Book for LKP2M* (Malang: LKP2M UIN Malang, 2005), h.60

<sup>9</sup> Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), h.84

yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dan informasi yang telah ada atau telah terjadi di lapangan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini Analisis data meliputi analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap pengurus koperasi pesantren Al-Hikam Malang serta anggota koperasi pesantren Al-Hikam Malang.

#### 5. *Concluding* / Kesimpulan

Pada tahap yang kelima ini peneliti menarik beberapa poin kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

#### **G. Uji Kesahihan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria-kriteria tertentu. Diantara metode-metode yang dapat digunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Kecukupan referensial

Yakni seberapa banyak peneliti menggunakan referensi untuk mendukung karya ilmiahnya, maka dari penelitian ini dapat diuji dengan melihat referensi-referensi yang sudah ada. Dalam penelitian ini, maka seberapa banyak penulis menganalisis beberapa akad yang digunakan dalam beberapa transaksi di koperasi Pesantren Al-Hikam.<sup>11</sup>

##### 2) Ketekunan/kejegan pengamatan

<sup>10</sup> Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, h.85

<sup>11</sup> Moelong, *Metode*, 327

Berarti mencari kekonsistenan interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Maka dari penelitian ini dapat diuji keabsahaannya dengan mengati keajegan atau kekonsistenan penulis dalam menggunakan pasal-pasal dalam KHES untuk menganalisa akad-akad yang digunakan dalam beberapa transaksi di koperasi pesantren Al-Hikam.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Moelong, *Metode*, 329